PENGADEGANAN EFIKASI DIRI DALAM FILM TENTANG KEKERASAN SEKSUAL (STUDI KASUS FILM *SEPERTI DENDAM RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS* DAN *27 STEPS OF MAY*)

TESIS

guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister dari
Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh
Afrizal Rinaldo
NIM. 222111006
Program Studi Seni Program Magister

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2025

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Afrizal Rinaldo

NIM : 222111006

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul "Pengadeganan Efikasi Diri dalam Film tentang Kekerasan Seksual (Studi Kasus Film *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* dan *27 Steps of May*)" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Surakarta, 20 Maret 2025

Yang menyatakan

Afrizal Rinaldo

NIM. 222111006

PERSETUJUAN

TESIS

PENGADEGANAN EFIKASI DIRI DALAM FILM TENTANG KEKERASAN SEKSUAL (STUDI KASUS FILM *SEPERTI DENDAM RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS* DAN 27 *STEPS OF MAY*)

Oleh
Afrizal Rinaldo
NIM: 222111006

Surakarta, 20 Maret 2025

Menyetujui,
Pembimbing

Dr. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn.
NIP. 197111102003121001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

Dr. Handriyotopo, M.Sn.
NIP. 197112282001121001

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Seni
pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
pada tanggal 12 Februari 2025

Ketua Penguji

Dr. Drs. Budi Setiyono, M.Si.
NIP. 196309021991031001

Penguji I

Dr. Handriyotopo, M.Sn.
NIP. 197112282001121001

Penguji II/Pembimbing

Dr. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn.
NIP. 197111102003121001

Mengesahkan
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Direktur

Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP. 196703051998032001

ABSTRAK

Dewasa ini, maraknya film yang mengangkat kekerasan seksual di Indonesia kurang memperhatikan penggambaran efikasi diri tokoh utama sebagai korban dengan tepat, sehingga tidak mampu memberikan edukasi yang tepat kepada penonton serta mengurangi kualitas film. *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* dan *27 Steps of May* merupakan dua film bergenre drama yang mengangkat permasalahan kekerasan seksual terhadap anak dengan segudang prestasi. Prestasi tersebut tidak terlepas dari cara sineas membangun pengadeganan pada kedua film untuk menggambarkan efikasi diri tokoh utama. Berlandaskan latar belakang tersebut rumusan masalah pada penelitian ini meliputi bagaimana pengadeganan menggambarkan efikasi diri, citra efikasi diri, dan pengaruh pengadeganan efikasi diri pada kedua film ini. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami penggambaran efikasi diri melalui pengadeganan, citra efikasi diri, serta pengaruh pengadeganan efikasi diri dalam kedua film. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan teori *mise en scene* milik David Bordwell, Kristin Thompson, dan Jeff Smith, beserta konsep *3D character* milik Lajos Egri serta karakterisasi milik Dennis Petrie sebagai teori penunjang. Kemudian dibedah dengan pendekatan *social cognitive* milik Albert Bandura untuk menjawab ketiga rumusan masalah. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini meliputi studi dokumen, studi pustaka, wawancara, dan *focus group disscussion*. Proses analisis data pada penelitian ini adalah komparatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya sebelas adegan yang menggambarkan efikasi diri tokoh utama pada film *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* dan sepuluh adegan pada film *27 Steps of May*. Adegan-adegan yang terpilih memiliki kecenderungan menunjukkan perubahan perilaku tokoh utama lewat penampilan, gestur, ekspresi, dan dialog. Melalui analisis diketahui bahwa film *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* memiliki citra maskulinitas yang rapuh, lemah, dan berdaya melalui kesabaran sebagai bagian dalam proses efikasi diri tokoh utama. Film *27 Steps of May* menunjukkan citra feminitas yang terluka, lemah, dan berdaya melalui keberanian. Citra pada kedua film terwujud melalui elemen pengadeganan. Pengaruh pengadeganan efikasi diri dalam kedua film ini meliputi meningkatkan empati, memberikan edukasi mengenai dampak kekerasan seksual, dan meningkatkan kesadaran untuk melawan kekerasan seksual.

Kata Kunci: Film, Pengadeganan, Psikologi, *Social Cognitive*, Efikasi Diri

ABSTRACT

Nowadays, the increasing number of films that highlight sexual violence in Indonesia do not pay enough attention to the depiction of the main character's self-efficacy as a victim properly, so they are unable to provide proper education to the audience and reduce the quality of the film. Vengeance is Mine All Other Pay Cash and 27 Steps of May are two drama genre films that highlight the issue of sexual violence against children with a myriad of achievements. These achievements cannot be separated from the way the filmmakers construct the scenes in both films to depict the main character's self-efficacy. Based on this background, the formulation of the problem in this study includes how the scenes depict self-efficacy, the image of self-efficacy, and the influence of the scenes of self-efficacy in these two films. In line with the formulation of the problem, the purpose of this study is to understand the depiction of self-efficacy through scenes, the image of self-efficacy, and the influence of scenes of self-efficacy in both films. This research is a qualitative study with David Bordwell, Kristin Thompson, and Jeff Smith's mise en scene theory, along with Lajos Egrie's 3D character and Dennis Petrie's characterization theory as supporting theories. Then dissected with Albert Bandura's social cognitive approach to answer the three problem formulations. The methods used to collect data in this study include document studies, literature studies, interviews, and focus group disscussion. The data analysis process in this study is comparative. The results of this study indicate that there are eleven scenes that describe the main character's self-efficacy in the film Vengeance is Mine All Other Pay Cash and ten scenes in the film 27 Steps of May. The selected scenes tend to show changes in the main character's behavior through appearance, gestures, expressions, and dialogue. Through the analysis, it is known that the film Vengeance is Mine All Other Pay Cash has an image of fragile masculinity, weak, and empowered through patience as part of the main character's self-efficacy process. The film 27 Steps of May shows an image of femininity that is wounded, weak, and empowered through courage. The image in both films is manifested through elements of staging. The effects of self-efficacy scenes in these two films include increasing empathy, providing education about the impact of sexual violence, and increasing awareness to fight sexual violence.

Keywords: *Film, Staging, Psychology, Social Cognitive, Self-Efficacy*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan Tesis dengan judul "Pengadeganan Efikasi Diri dalam Film tentang Kekerasan Seksual (Studi Kasus Film *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* dan *27 Steps of May*)". Tesis ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni, Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tesis ini berjenis kualitatif dan berisi pembahasan tentang penggambaran efikasi diri melalui elemen pengadeganan, citra efikasi diri, dan pengaruh pengadeganan efikasi diri dalam film *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* dan *27 Steps of May* dengan pendekatan *social cognitive*.

Atas keberhasilan dalam penulisan tesis ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, koreksi, serta saran hingga terwujudnya tesis ini.

Tidak lupa, penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum., selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Dr. Drs. Budi Setiyono, M.Si., selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta dan ketua dewan penguji.
3. Dr. Handriyotopo, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta dan Penguji satu.
4. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengenyam pendidikan pada tingkat magister di Institut Seni Indonesia Surakarta melalui program Beasiswa Unggulan.
5. Rekan-rekan Pengkajian dan Penciptaan Seni Program Magister, Institut Seni Indonesia Surakarta angkatan 2022, sebagai rekan-rekan belajar serta diskusi yang baik selama menjalani kegiatan perkuliahan, hingga terwujudnya tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Staff Administrasi Akademik Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah membantu dalam proses pendaftaran ujian tugas akhir.

Usaha dalam rangka penyelesaian penulisan tesis ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun atas kurangnya pengalaman penulis memungkinkan adanya kekurangan-kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari Bapak Penguji dalam rangka penyempurnaan penelitian ini sangat diharapkan. Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala bantuan dari pihak-pihak yang berkontribusi atas terselesaikannya tesis ini.

Surakarta, 20 Maret 2025

Afrizal Rinaldo
NIM. 222111006

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ii
PERSETUJUAN iii
PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
D. Tinjauan Pustaka 11
E. Kerangka Konseptual 20
a. Film 20
b. Psikologi 32
c. Kerangka Berpikir 43
F. Metode Penelitian 45
a. Jenis Penelitian dan Pendekatan 45
b. Jenis Data 46
c. Metode Pengumpulan Data 47
d. Keabsahan Data 51
e. Analisis Data 52
G. Sistematika Penulisan 56
BAB II GAMBARAN UMUM FILM *SEPERTI DENDAM RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS* DAN *27 STEPS OF MAY* 58
A. Film *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* 58
1. Alur Cerita Film *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* 61
2. Tokoh Film *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* 64

3. *3D Character* Tokoh Ajo Kawir 70
4. Adegan yang Menggambarkan Efikasi Diri 75
5. Penggambaran Efikasi Diri 82
B. Film *27 Steps of May* 109
1. Alur Cerita Film *27 Steps of May* 111
2. Tokoh Film *27 Steps of May* 114
3. *3D Character* Tokoh May 117
4. Adegan yang Menggambarkan Efikasi Diri 121
5. Penggambaran Efikasi Diri 127
BAB III CITRA EFIKASI DIRI PADA FILM *SEPERTI DENDAM RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS* DAN *27 STEPS OF MAY* 151
A. Citra Efikasi Diri pada Film *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* 151
1. Maskulinitas yang Rapuh 154
2. Lemah 167
3. Berdaya Melalui Kesabaran 175
B. Citra Efikasi Diri pada Film *27 Steps of May* 193
1. Feminitas yang Terluka 196
2. Lemah 204
3. Berdaya melalui Keberanian 212
BAB IV DIFERENSIASI DAN PENGARUH PENGADEGANAN EFIKASI DIRI DALAM FILM *SEPERTI DENDAM RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS* DAN *27 STEPS OF MAY* 234
A. Diferensiasi Pengadeganan Efikasi Diri untuk Mewujudkan Citra dalam Film *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar* Tuntas dan *27 Steps of May* 234
B. Pengaruh Pengadeganan Efikasi Diri dalam Film *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* dan *27 Steps of May* 258
BAB V KESIMPULAN 271
A. Kesimpulan 271
B. Saran 274
DAFTAR PUSTAKA 276
DAFTAR NARASUMBER 281
DAFTAR INFORMAN 282
GLOSARIUM 283

LAMPIRAN..... 286

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. 1. Kerangka berpikir 44
Gambar 2. 1. Poster film *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* 61
Gambar 2. 2. Ajo Kawir 64
Gambar 2. 3. Iteung 65
Gambar 2. 4. Budi Baik 67
Gambar 2. 5. Ki Jempes 68
Gambar 2. 6. Jelita 69
Gambar 2. 7. Adegan tokoh Ajo Kawir dikeroyok 75
Gambar 2. 8. Adegan tokoh Ajo Kawir bertemu tokoh Iteung 76
Gambar 2. 9. Adegan tokoh Ajo Kawir menyatakan cinta 76
Gambar 2. 10. Adegan tokoh Ajo Kawir menikahi tokoh Iteung 77
Gambar 2. 11. Adegan tokoh Ajo Kawir berbohong kepada tokoh Iteung 78
Gambar 2. 12. Adegan kilas balik trauma tokoh Ajo Kawir 78
Gambar 2. 13. Adegan tokoh Ajo Kawir mengamuk 79
Gambar 2. 14. Adegan tokoh Ajo Kawir di penjara 79
Gambar 2. 15. Adegan tokoh Ajo Kawir sebagai supir truk 80
Gambar 2. 16. Adegan interaksi tokoh Ajo Kawir dengan tokoh Jelita 80
Gambar 2. 17. Adegan tokoh Ajo Kawir pulang 81
Gambar 2. 18. Adegan tokoh Ajo Kawir dikeroyok 83
Gambar 2. 19. Adegan tokoh Ajo Kawir bertemu tokoh Iteung 85
Gambar 2. 20. Adegan tokoh Ajo Kawir menyatakan cinta 88
Gambar 2. 21. Adegan tokoh Ajo Kawir menikahi tokoh Iteung 91
Gambar 2. 22. Adegan tokoh Ajo Kawir berbohong 93
Gambar 2. 23. Adegan kilas balik trauma tokoh Ajo Kawir 95
Gambar 2. 24. Adegan tokoh Ajo Kawir mengamuk 98
Gambar 2. 25. Adegan tokoh Ajo Kawir di penjara 100
Gambar 2. 26. Adegan tokoh Ajo Kawir sebagai supir truk 102
Gambar 2. 27. Adegan interaksi tokoh Ajo Kawir dengan tokoh Jelita 105
Gambar 2. 28. Adegan tokoh Ajo Kawir pulang 107
Gambar 2. 29. Poster film *27 Steps of May* 111
Gambar 2. 30. May 114
Gambar 2. 31. Ayah May 115
Gambar 2. 32. Pesulap 116
Gambar 2. 33. Adegan tokoh May di pasar malam 121
Gambar 2. 34. Adegan tokoh May membuat boneka 122
Gambar 2. 35. Adegan tokoh Ayah menyeret tokoh May keluar 123
Gambar 2. 36. Adegan tokoh May bertemu tokoh Pesulap 123
Gambar 2. 37. Adegan tokoh May belajar menghilangkan koin 124
Gambar 2. 38. Adegan tokoh May melepaskan diri dari borgol 124

Gambar 2. 39. Adegan tokoh May menyelamatkan tokoh Pesulap 125
Gambar 2. 40. Adegan tokoh Pesulap mencium tokoh May 125
Gambar 2. 41. Adegan reka ulang ruda paksa 126
Gambar 2. 42. Adegan tokoh May pulih dari traumanya 126
Gambar 2. 43. Adegan tokoh May di pasar malam 128
Gambar 2. 44. Adegan tokoh May membuat boneka 130
Gambar 2. 45. Adegan tokoh Ayah menyeret tokoh May keluar 133
Gambar 2. 46. Adegan tokoh May bertemu tokoh Pesulap 135
Gambar 2. 47. Adegan tokoh May belajar menghilangkan koin 136
Gambar 2. 48. Adegan tokoh May melepaskan diri dari borgol 138
Gambar 2. 49. Adegan tokoh May menyelamatkan tokoh Pesulap 140
Gambar 2. 50. Adegan tokoh Pesulap mencium tokoh May 142
Gambar 2. 51. Adegan reka ulang ruda paksa 145
Gambar 2. 52. Adegan tokoh May pulih dari traumanya 147
Gambar 3. 1. Adegan tokoh Ajo Kawir dikeroyok 156
Gambar 3. 2. Adegan tokoh Ajo Kawir bertemu tokoh Iteung 159
Gambar 3. 3. Adegan tokoh Ajo Kawir menyatakan cinta 162
Gambar 3. 4. Adegan tokoh Ajo Kawir mengamuk 165
Gambar 3. 5. Adegan kilas balik trauma tokoh Ajo Kawir 169
Gambar 3. 6. Adegan tokoh Ajo Kawir Ajo Kawir di penjara 173
Gambar 3. 7. Adegan tokoh Ajo Kawir menikahi tokoh Iteung 177
Gambar 3. 8. Adegan tokoh Ajo Kawir berbohong kepada tokoh Iteung 180
Gambar 3. 9. Adegan tokoh Ajo Kawir bekerja sebagai supir truk 183
Gambar 3. 10. Adegan interaksi tokoh Ajo Kawir dengan tokoh Jelita 186
Gambar 3. 11. Adegan tokoh Ajo Kawir pulang 189
Gambar 3. 12. Adegan tokoh May di pasar malam 198
Gambar 3. 13. Adegan May membuat boneka 201
Gambar 3. 14. Adegan tokoh Ayah menyeret tokoh May keluar 206
Gambar 3. 15. Adegan reka ulang ruda paksa 209
Gambar 3. 16. Adegan tokoh May bertemu tokoh Pesulap 214
Gambar 3. 17. Adegan tokoh May belajar menghilangkan koin 217
Gambar 3. 18. Adegan tokoh May melepaskan diri dari borgol 219
Gambar 3. 19. Adegan tokoh May menyelamatkan tokoh Pesulap 222
Gambar 3. 20. Adegan tokoh Pesulap mencium tokoh May 225
Gambar 3. 21. Adegan tokoh May pulih dari traumanya 229

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Adegan yang menggambarkan efikasi diri..... 75
Tabel 2. 2. Adegan yang menggambarkan efikasi diri..... 121
Tabel 3. 1. Identifikasi citra efikasi diri tokoh utama 152
Tabel 3. 2. Identifikasi citra efikasi diri 194
Tabel 4. 1. Persamaan elemen pengadeganan kedua film..... 235
Tabel 4. 2. Perbedaan elemen pengadeganan kedua film 248

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tautan transkrip wawancara 286
Lampiran 2. Tautan transkrip dan dokumentasi focus group disscussion 287
Lampiran 3. Tautan penghargaan dan kerabat produksi kedua film 288

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.

Arianto, Arianto, Mustamam Mustamam, dan Marlina Marlina. 2023. "Perlindungan Hukum terhadap Korban Tindak Pidana Pelecehan Seksual (Studi di Kepolisian Resor Subulussalam)." *Jurnal Meta Hukum* 2 (3): 18–33. https://doi.org/10.47652/jmh.v2i3.446.

Aulia, Yenny, dan Mutia Rahmi Pratiwi. 2020. "Analisis Naratif sebagai Kajian Teks pada Film." *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan* 24 (2): 71–83. https://doi.org/10.46426/jp2kp.v24i1.118.

Bandura, Albert. 1977. *Social Learning*. New Jersey: Prentice-Hall.

———. 1997. *Self Efficacy the Exercise of Control*. 1 ed. Vol. 1. New York: W.H. Freeman and Company.

———. 2009. *Self Efficacy in Changing Societies*. Disunting oleh Albert Bandura. Digital Printing. Cambridge: Cambridge University Press.

Bordwell, David, Kristin Thompson, dan Jeff Smith. 2016. *Film Art an Introduction 11th Edition*. 11 ed. New York: McGraw-Hill.

Bracher, Mark. 2009. *Jacques Lacan Diskursus dan Perubahan Sosial: Pengantar Kritik-Budaya Psikoanalisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bryman, Alan. 2012. *Social Research Methods*. 4 ed. New York: Oxford University Press.

Burnett, Alycia. 2022. Narrative Archetype and Paratextuality: Analysis of Three Films by Christopher Nolan. Thesis, Utah: Brigham Young University.

Citta, Diwiya Givania. 2021. "Exclusive! Mengupas Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas". Cosmopolitan Indonesia. 2021. https://www.cosmopolitan.co.id/article/read/12/2021/26419/exclusive-mengupas-seperti-dendam-rindu-harus-dibayar-tuntas/.

CNN Indonesia. 2023. "KemenPPPA: RI Darurat Kekerasan Seksual Anak, 9.588 Kasus selama 2022." CNN Indonesia. 2023. https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230127173509-20-

905780/kemenpppa-ri-darurat-kekerasan-seksual-anak-9588-kasus-selama-2022/.

Creswell, John W. 2014. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Vol. 4. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Dewabrata, Wisnu. 2021. "Film 'Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas' Menangi penghargaan Golden Leopard." Kompas. 2021. https://www.kompas.id/baca/dikbud/2021/08/15/film-seperti-dendam-rindu-harus-dibayar-tuntas-menangi-penghargaan-bergengsi-eropa-golden-leopard.

Egri, Lajos. 1960. *The Art of Dinamic Writing: it's Basic in the Creative Interpretation of Human Motives.* New York: Simon & Schuster.

Emzir. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. 4 ed. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Ginanjar, Prasetyo Agung. 2022. "Boyong 5 Piala Citra, ini Alasan Kenapa Film Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas Wajib Ditonton." hypeabis.id. 24 November 2022. https://hypeabis.id/read/18804/boyong-5-piala-citra-ini-alasan-kenapa-film-seperti-dendam-rindu-harus-dibayar-tuntas-wajib-ditonton/.

Golay, Samuel. 2021. "Edwin: Film Harus Bersuara tentang Ketidakadilan". Tempo. 22 Agustus 2021. https://tempo.co/wawancara/edwin-penghargaan-dari-festival-film-internasional-locarno-ini-penyemangat-agar-semua-berani-bersuara-846887/.

Handayani, Meni. 2017. "Pencegahan Kasus Kekerasan Seksual pada Anak melalui Komunikasi Antarpribadi Orang Tua dan Anak." *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*. Vol. 12. https://doi.org/10.21009/JIV.1201.7.

Hanich, Julian. 2018. *Audience Effect on the Collective Cinema Experience*. Edinburgh: Edinburgh University Press.

Hikmat, Mahi. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Graha Ilmu. Vol. Yogyakarta.

Hogan, J. (2021). "Anatomy of a rape: Sexual violence and secondary victimization scripts in U.S. film and television, 1959–2019". *Crime, Media, Culture*, *18*(2), 203-222. https://doi.org/10.1177/17416590211000388

Hoverstad, Anna Bernard. 2013. "Framing Perception of Violence against Women in Film: Les Silences du Palais and Incendies." Tesis, North Carolina: University of North Carolina.

Indonesia Film Center. 2018. "Go-Studio". IdFilmCenter. Https://www.indonesianfilmcenter.com/profil/index/company/2091/go-studio.

Iswara, Aditya Jaya. 2019. "Malaysia Pun Beri Apresiasi ke Film 27 Steps of May." good news from Indonesia. 30 September 2019. https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/09/30/malaysia-pun-beri-apresiasi-ke-film-27-steps-of-may.

Mahardika, Ardhian Cahya. 2023. "Representasi Maskulinitas pada Tokoh May dalam film Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas." Skripsi, Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta

Maryam. 2017. "Strategi Coping: Teori dan Sumbernya. *Konseling Andi Matappa* 1 (2): 102-106.

Minedrop, Albertine. 2016. *Psikologi Sastra Karya Sastra, Metode, Teori, dan, Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Mulyani, Try, Handriyotopo, dan Rustim. 2024. "Representasi Feminisme dalam Film Penyalin Cahaya." *Offscreen Film and Television Journal* 3 (1): 11-18.

Murphy, Peter F. 2004. *Feminism and Masculinity*. New York: Oxford University Press.

Mustaffa, Rifki Zamzam, Aquarini Priyatna, dan Ari J. Adipurwawidjana. 2022. "Konstruksi Bapakisme dalam Film 27 Steps of May." *Metahumaniora* 12 (1): 1–17. https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v12i1.34410.

Nathania, Andrea. 2023. "Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas (2021) sebagai Representasi Film Asia Tenggara." *Journal of Art, Film, Television, Animation, Games and Technology* 2 (2): 51–58.

Nugroho, Ridho. 2019. "Ravi Bhawarni tentang *27 Steps of May*: Pentingnya "*Support System*" bagi Penyintas". Infoscreening. 12 Maret 2019. https://www.infoscreening.co/ravi-bharwani-tentang-27-steps-of-may/?amp=1/.

Octaviana, Ni Made Ayu. 2023. Makna Gerhana Matahari Tahun 2023 Menurut Primbon Jawa, Masyarakat Diminta Waspada. 16 April

2023.
https://www.mengerti.id/ragam/6648484794/makna-gerhana-matahari-tahun-2023-menurut-primbon-jawa-masyarakat-diminta-waspada/

Person, Per. 2003. *Understanding Cinema, a Psychological Theory of Moving Imagery*. New York: Cambridge University Press.

Pertiwi, Salsabila Putri. 2024. Segudang Masalah Film Vina: Sebelum 7 Hari, Darurat Etika dan Perspektif Korban. Konde. 15 May 2024.
https://www.konde.co/05/segudang-masalah-film-vina-sebelum-7-hari-darurat-etika-dan-perspektif-korban/

Petrie, Dennis W., dan Joseph M. Boggs. 2012. *The art of watching films*. McGraw-Hill Companies, Inc.

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Disunting oleh Esthi Damayati. 1 ed. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

———. 2024. Vina: Sebelum 7 Hari, Horor Medioker Problematik. Montase Film. 25 Mei 2024.
https://www.montasefilm.com/vina-sebelum-7-hari-horor-medioker-problematik/

Setiadi, Iman. 2016. *Psikologi Positif: Pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan*. Gramedia Pustaka Utama.

Sobur, Alex. 2017. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta

Suryanto, Nathan, dan Nigar Pandrianto. 2024. "Tinjauan Semiotika Desakralisasi Posisi Pria dalam Film 'Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas.'" *Koneksi* 8 (1): 41–50.
https://doi.org/1024912/kn.v8i1.21694.

Sutopo, H. B. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Syawalya, Dwidya dan Ade Kusuma. 2023. Trauma coping dalam film 27 steps of may. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian* 9 (2): 994-1002

Thomas, J. B., Bicknell, D., Brown, D., Dennis, S.-G., Francis, M., & Robinson, J. (2018). Relationship of Stress to Male Impotence.

International Journal of Scientific and Research Publications, *8*(2), 503–507.

Wanggay, Diego Aiwawi, dan Ranang Agung Sugihartono. 2023. Characterization of Juno in the Film Kucumbu Tubuh Indahku. *ProTVF* 7 (2): 148-164. https://doi.org/10.24198/ptvf.v7i2.46538.

Zoebazary, Ilham. 2016. *Kamus Istilah Televisi & Film*. 1 ed. Vol. 1. Jember: Paguyupan Pandhalungan Jember.

Zalewski, Marsyia dan Anne Sisson Ruyan. 2023. *Gender and the Governance of Terrorism and Violent Extrimism*. London: Routledge.

DAFTAR NARASUMBER

Rozi, Romdhi Fatkhur (41). Dosen Program Studi Televisi dan Film, Universitas Jember. Jember.

Ervina, Iin (50). Dosen Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.

Melati (31). Korban kekerasan seksual. Banyuwangi.

DAFTAR INFORMAN

Priyandani, Nova Wulan (31 tahun). Mahasiswa Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta dan berprofesi sebagai fotografer. Surakarta.

Vika, Umy (24 tahun). Mahasiswa Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta dan berprofesi sebagai pengrajin keramik. Surakarta.

Al Asrafi, Beryl (22 tahun). Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil di Politeknik Banyuwangi. Surakarta.

Saputra, Valentino. (20 tahun). Berprofesi sebagai desainer grafis. Surakarta.

Gumilang, Agus (29 tahun) berprofesi sebagai *event organizer*. Surakarta.

Sudarmanto, Deddy (28 tahun). Berprofesi sebagai desainer grafis. Surakarta.

Putra, Iko Alreno (28 tahun). Berprofesi sebagai fotografer. Surakarta.

GLOSARIUM

E

Editing	Penyuntingan gambar dan suara dalam film.

G

Geoduck	Memiliki nama lain Panopea Generosa, merupakan salah satu spesies kerang laut besar yang tinggal di pesisir barat Amerikat Serikat dan Kanada.
Genre	Jenis atau tipe film yang diklasifikasikan berdasarkan karakteristik tertentu.

H

Hard Lighting	Teknik pencahayaan dengan intensitas tinggi untuk menciptakan bayangan yang tajam serta jelas.

K

Key lighting	Posisi pencahayaan utama atau sumber cahaya utama yang

	berfungsi untuk menerangi objek dalam film.
	L
Lighting	Teknik pencahayaan
Lonte	Pekerja seksual atau sering disebut sebagai pelacur
	M
Machismo	Perasaan kuat mengenai kebanggaan terhadap maskulinitas yang berlebihan. *Machismo* sering diasosiasikan dengan dominasi dan agresi pria.
Mise en scene	Segala sesuatu yang berada dalam adegan.
	S
Setting	Latar tempat dan waktu dalam film.
Side lighting	Teknik pencahayaan dengan menyinari objek dari arah samping
Social cognitive	Teori yang memaparkan bahwa perilaku manusia merupakan hasil dari interaksi antara faktor lingkungan, perilaku, dan faktor pribadi.

Stereotype	Pandangan yang tidak objektif atau tidak seimbang terhadap sifat dan perilaku suatu kelompok.
Stress	Cekaman atau gangguan mental seseorang akibat tekanan.
Support system	Jaringan kelompok orang, keluarga, dan teman disekitar yang memberikan dukungan secara emosional.

T

Timecode	Kode waktu dalam film.
Toxic masculinity	Tekanan sosial yang memandang bahwa laki-laki untuk berperilaku sesuai dengan norma yang lazim dalam masyarakat. *Toxic masculinity* sering diasosiasikan dengan perilaku agresif, dominan, dan misoginis.

LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara

Lampiran 1. Tautan transkrip wawancara

2. Transkrip dan Dokumentasi *Focus Group Disscussion*

Lampiran 2. Tautan transkrip dan dokumentasi *focus group disscussion*

3. Penghargaan dan Kerabat Produksi Kedua Film

Lampiran 3. Tautan penghargaan dan kerabat produksi kedua film